

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMK NEGERI 1 JAMBU**



**Disusun oleh :**

**Nama** : Aditya Rizkiyanto  
**NIM** : 2201409035  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Inggris

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator

Kepala SMK Negeri 1 Jambu

Dra. Sri Endah Wahyuningsih, M.Pd

NIP.19680527 199303 2 001



Setiyono, S.P, M.Pd

NIP.19610711 198403 1 005

Kapus Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd

NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia – Nya, sehingga penyusun dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Jambu pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012 dengan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang terkait dengan Praktik Pengalaman Lapangan khususnya Praktik Pengalaman Lapangan 2. Untuk itu, penyusun menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastro Atmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd., Kapus Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2.
3. Setiyono, S.P., M.Pd., Kepala SMK Negeri 1 Jambu Kabupaten Semarang.
4. Dra Sri Endah Wahyuningsih, MPd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing.
5. Dra Rahayu Puji Haryanti, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing PPL 2.
6. Muhammad Munardi, S.Pd. selaku Koordinator Guru Pamong.
7. Hendro Ciptono, S.Pd. selaku Pembimbing Pembantu Manajemen SMK Negeri 1 Jambu.
8. Hadi Basuki, S.Pd. selaku Guru Pamong.
9. Segenap guru, karyawan, dan seluruh siswa SMK Negeri 1 Jambu.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMK Negeri 1 Jambu.

Penyusun menyadari bahwa pengetahuan yang penyusun miliki masih sedikit sehingga laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dan menyempurnakan laporan di masa yang akan datang. Demikian laporan PPL 2

yang dapat disusun oleh praktikan, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Jambu, 8 Oktober 2012

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang PPL .....	1
B. Tujuan PPL .....	2
C. Manfaat PPL .....	2
BAB II. LANDASAN TEORI.....	4
A. Pengertian PPL.....	4
B. Dasar Hukum PPL .....	5
C. Fungsi dan Sasaran PPL.....	5
D. Garis Besar Program Kerja .....	6
E. Perangkat Pembelajaran .....	6
BAB III. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN.....	10
A. Pelaksanaan .....	10
B. Waktu .....	10
C. Tempat .....	10
D. Tahapan Kegiatan.....	10
E. Materi Kegiatan.....	12
F. Proses Pembimbingan .....	12
G. Faktor Pendukung dan Penghambat PPL.....	13
H. Refleksi Diri .....	14
BAB IV. PENUTUP .....	16
A. Simpulan .....	16
B. Saran .....	16
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Daftar Mahasiswa PPL dan Guru Pamong
2. Rencana Awal Kegiatan Mahasiswa PPL
3. Jurnal Kegiatan Mahasiswa
4. Jadwal Pelajaran
5. Presensi Mahasiswa
6. Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing dan Mandiri
7. Silabus
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
9. Bahan Ajar
10. Daftar Nilai Ulangan Harian dan Tugas Siswa

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sesuai dengan kurikulum yang telah berlaku di Universitas Negeri Semarang (UNNES) pada khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya.

Kegiatan PPL merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan pengajaran, baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Kegiatan PPL merupakan program yang dirancang khusus untuk mempersiapkan para calon guru untuk menguasai setiap aspek dalam dunia pendidikan. PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Dalam pelaksanaannya, program PPL tersebut dibagi menjadi dua tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam PPL 1, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk melakukan kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan. Dalam PPL 2, mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mengembangkan pola pikir mahasiswa sebagai calon tenaga pendidik, salah satunya dengan mendapatkan pengalaman mengajar siswa di kelas serta mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing.

Adapun beberapa hal yang harus dipersiapkan oleh mahasiswa praktikan dalam PPL 2 untuk memenuhi syarat sebagai tenaga pendidik yang profesional, antara lain;

1. Promes / Program Semester.

Promes telah disusun oleh guru pamong, dan wajib dicermati oleh mahasiswa praktikan dengan tujuan agar praktikan mampu menyesuaikan materi – materi yang akan diajarkan kepada siswa.

2. Lesson Plan / RPP.

RPP disusun oleh masing–masing praktikan dengan bimbingan dari guru pamong. RPP disusun dengan tujuan sebagai pedoman perencanaan proses pengajaran yang akan dilakukan oleh praktikan.

## **B. Tujuan**

Tujuan dilaksanakannya PPL adalah melatih mahasiswa praktikan agar menjadi tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip–prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

## **C. Manfaat**

Dengan terlaksananya PPL, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terkait dengan adanya PPL, yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan kesempatan untuk menerapkan semua ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat praktikan melaksanakan PPL.
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan berbagai instrument dari pembelajaran tersebut.
- c. Mengetahui dan mengikuti kegiatan – kegiatan diluar jam pelajaran, baik berupa ekstra kurikuler ataupun kegiatan lainnya.



- d. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan di sebuah instansi.
  - e. Mendewasakan pola pikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan analisis, perumusan, dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pendidikan khususnya di sekolah dan pada umumnya pendidikan yang di terapkan oleh pemerintah.
2. Manfaat bagi Sekolah
- a. Memperoleh ilmu yang di bawa oleh praktikan berupa metode – metode yang dapat di terapkan dalam proses pembelajaran.
  - b. Meningkatkan kinerja sekolah dalam rangka pengembangan bersama dengan mahasiswa praktikan.
  - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran.
3. Manfaat bagi UNNES
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas jaringan dan memajukan kerjasama dengan sekolah terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai alat untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, melakukan observasi yang berkaitan dengan sekolah tempat latihan, dan mengikuti ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah tempat latihan.

PPL sebagai salah satu bentuk praktik pengajaran dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu:

1. PPL 1, dilaksanakan pada semester VII selama 2 minggu dengan materi PPL mencakup kegiatan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan keadaan fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan siswa dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah, kalender akademik sekolah, dan jadwal kegiatan sekolah.
2. PPL 2, dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan 20 hari setelah pelaksanaan PPL 1 dan dilaksanakan pada semester VII dengan syarat telah menempuh minimal 110 SKS yang dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6, telah mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.

Mata Kuliah PPL merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan, dengan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program studi kependidikan.

## **B. Dasar Hukum Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah :

1. Undang-Undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah:
  - a. PP No. 60 tahun 1999, tentang Pendidikan Tinggi
  - b. PP No. 19 tahun 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan
  - c. PP No. 17 tahun 2010, tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
3. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

## **C. Fungsi dan Sasaran PPL**

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

PPL mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

Pelaksana di lingkungan sekolah antara lain:

1. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL UNNES, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
2. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap / petugas lainnya yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dan diusulkan kepada UPT UNNES dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.
3. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh kepala sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL. Tugas guru pamong di sekolah latihan meliputi berkoordinasi dengan mahasiswa praktikan untuk meninjau kembali rencana kegiatan yang telah disusun

dalam PPL I, membimbing mahasiswa praktikan untuk memantapkan rencana kegiatan sebagai guru praktikan dalam PPL II, menyediakan dan mempersiapkan kelas untuk praktik pengajaran mahasiswa yang dibimbingnya, mendiskusikan masalah-masalah yang dialami mahasiswa bimbingannya dalam melaksanakan praktik mengajar, serta mencatat kemajuan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan praktik mengajar dan memberikan pengarahan seperlunya untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan PPL.

#### **D. Garis Besar Program Kerja**

Program kerja yang dilakukan PPL meliputi program intra dan ekstra yang terdapat di lingkungan sekolah. Program intra meliputi kegiatan administrasi dan belajar mengajar sedangkan program ekstra adalah semua kegiatan di luar kegiatan administrasi dan belajar mengajar, seperti ekstra kurikuler yang dilaksanakan di sekolah ini, seperti pramuka, voli, PBB, sepakbola, debat bahasa inggris, dan lain-lain.

Perencanaan program kerja PPL adalah merencanakan dan merancang program-program yang akan dilaksanakan oleh praktikan selama PPL. Program PPL yang telah dirancang sedemikian rupa tersebut kemudian dikonsultasikan dengan pihak sekolah, khusus untuk program yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar, praktikan harus mengkonsultasikan dengan guru pamong.

Dengan tersusunnya program kerja yang telah disusun oleh mahasiswa PPL sebelum memulai praktik mengajar, diharapkan kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik, teratur, dan terencana.

#### **E. Perangkat Pembelajaran**

##### **1. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu. Kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan KTSP yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional pendidikan terdiri dari atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Standar Isi (ISI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

UU RI no. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan PP RI no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu pada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan siswa:

- a. belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. belajar untuk memahami dan menghayati;
- c. belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif;
- d. belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain;
- e. belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

Prinsip-Prinsip Pengembangan KTSP:

Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan siswa dan lingkungannya;

- a. Beragam dan terpadu;
- b. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- c. Relevan dengan kebutuhan kehidupan;
- d. Menyeluruh dan berkesinambungan;
- e. Belajar sepanjang hayat;

- f. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

Selain itu, KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia;
- b. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa;
- c. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan;
- d. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
- e. Tuntutan dunia kerja;
- f. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni;
- g. Agama;
- h. Dinamika perkembangan global;
- i. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan;
- j. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat;
- k. Kesenjangan gender;
- l. Karakteristik Satuan Pendidikan.

## **2. Program Tahunan**

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap standar kompetensi dalam satu tahun.

### **a. Fungsi**

Fungsi dari program tahunan adalah sebagai acuan membuat program semesteran, diantaranya untuk menentukan:

- 1) Jumlah standar kompetensi dan jam pelajaran yang dibutuhkan.
- 2) Jumlah ulangan harian dan ulangan umum beserta alokasi waktunya.
- 3) Jumlah jam pelajaran cadangan.

Pengalokasian waktu tersebut berdasarkan:

- 1) Kalender pendidikan
- 2) Susunan program kurikulum
- 3) Bahan kajian dalam Garis Besar Program Pengajaran tiap semester.

## **b. Komponen Utama**

Komponen utama dari program tahunan adalah standar kompetensi dan kompetensi dasar dan alokasi waktunya.

### **3. Program Semester**

Program semester merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk satu semester. Promes dipakai dalam acuan menyusun silabus dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar yang mengacu pada kalender pendidikan.

### **4. Silabus**

Adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran / tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dan kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar, pencapaian kompetensi untuk penilaian.

### **5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Berfungsi untuk acuan melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar dikelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien. Dengan adanya RPP ini diharapkan pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak melenceng jauh dari materi yang diajarkan. Guru yang membuat sendiri RPP maka guru juga harus menjalankannya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

#### **A. Pelaksanaan**

Kegiatan PPL dilaksanakan secara simultan yang terbagi menjadi 2 tahapan, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Dalam kegiatan PPL 1, mahasiswa di fokuskan pada kegiatan observasi dan orientasi yang bertujuan untuk mengenali keadaan guru, siswa, dan lingkungan sekolah tempat praktik. Sedangkan dalam PPL 2, mahasiswa di fokuskan pada kegiatan mengajar serta membuat perangkat pembelajaran sesuai yang telah ditetapkan.

#### **B. Waktu**

Kegiatan PPL 2 mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan secara berkesinambungan dengan PPL 1 yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012. Adapun program PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **C. Tempat**

Dalam menunjang kegiatan PPL, sekolah yang ditunjuk sebagai tempat latihan mahasiswa praktikan adalah SMK Negeri 1 Jambu, yang terletak di Jl. Setro – Jambu RT 02 RW 02, Jambu, Kabupaten Semarang.

#### **D. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi:

##### **1. Kegiatan di kampus**

###### **a. Pembekalan**

Pembekalan dilaksanakan di kampus Universitas Negeri Semarang. Pembekalan mahasiswa PPL dibagi menjadi 2 kegiatan, yaitu Pembekalan Microteaching dan Pembekalan PPL. Pembekalan Microteaching dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 2012 sampai dengan



21 Juli 2012. Sedangkan Pembekalan PPL dilaksanakan pada tanggal 24 Juli 2012 sampai dengan 26 Juli 2012.

**b. Upacara Penerjunan**

Upacara penerjunan PPL dilaksanakan di depan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Upacara penerjunan PPL wajib diikuti oleh semua peserta PPL.

**2. Kegiatan di Sekolah**

**a. Serah Terima**

Serah terima mahasiswa praktikan sejumlah 12 orang di sekolah tempat latihan dilakukan oleh Dosen Koordinator kepada Kepala SMK Negeri 1 Jambu pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 11.00 WIB. Acara serah terima mahasiswa praktikan tersebut juga secara resmi dihadiri oleh mahasiswa praktikan dan guru – guru pamong.

**b. Kegiatan inti Praktik Pengalaman Lapangan**

**1) Pengenalan Lapangan**

Kegiatan Pengenalan Lapangan di SMK Negeri 1 Jambu sebenarnya telah dilaksanakan pada PPL I. Namun pada PPL II ini dilakukan sekedar untuk mengingat kembali. Dengan demikian data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada PPL I.

**2) Pengajaran Model**

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran terhadap siswa. Melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar, mengelola kelas, membuka pelajaran, cara mengajar dan permasalahan yang ada di dalam kelas.

**3) Pengajaran Terbimbing**

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan siap menyediakan rencana pengajaran. Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 8 September 2012.

#### **4) Pengajaran Mandiri**

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas. Sehingga pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya. Pengajaran mandiri dilaksanakan mulai tanggal 10 September 2012 sampai dengan 12 Oktober 2012.

#### **5) Pelaksanaan ujian praktek mengajar**

Ujian praktek mengajar dilakukan satu kali di kelas dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing PPL.

#### **6) Bimbingan penyusunan laporan**

Dalam penyusunan laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak, baik guru pamong, dosen koordinator dan dosen pembimbing, serta pihak-pihak yang terkait, sehingga laporan dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat pada waktunya.

### **E. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan 2 meliputi:

1. Membuat perangkat atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar terbimbing dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing serta praktik mengajar mandiri.
3. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sekolah.

### **F. Proses Pembimbingan**

Proses pembimbingan terhadap mahasiswa PPL dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing PPL.

#### **1. Guru Pamong**

Guru pamong sangat berpengalaman dalam bidangnya. Guru pamong tidak henti-hentinya memberikan masukan terhadap praktikan, baik dalam cara menyampaikan materi, penguasaan kelas, cara menangani siswa yang ramai dan kurang disiplin, serta dalam hal membuat soal ulangan.

## **2. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing adalah dosen yang berpengalaman dalam bidangnya. Dosen pembimbing selalu memberikan masukan kepada praktikan dalam setiap kunjungannya. Masukan tersebut berupa penggunaan perangkat pembelajaran, metode pembelajaran, penguasaan kelas, serta pemecahan solusi terhadap siswa yang bermasalah.

## **G. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL**

Adapun faktor – faktor yang mendukung pelaksanaan PPL, antara lain:

1. Terdapat komunikasi antara praktikan dengan guru pamong yaitu membahas perangkat pembelajaran maupun mengkondisikan kelas selama mengajar.
2. Setelah mengajar, praktikan mendapat masukan-masukan baik berupa kritik maupun saran yang membangun. Praktikan banyak diberikan pengarahan oleh guru pamong bagaimana menghadapi siswa di kelas dan pengarahan dalam menjelaskan materi yang akan diajarkan.
3. Ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pembelajaran, misalnya laptop, LCD, dan speaker. Sarana dan prasarana tersebut sangat membantu mewujudkan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, terutama untuk mata pelajaran Bahasa Inggris yang praktikan ajarkan.

Selain faktor pendukung, tentunya ada juga faktor penghambat seperti:

1. Guru praktikan kurang bisa menguasai kelas sehingga pada saat siswa diberikan latihan soal untuk dikerjakan langsung, siswa ramai sendiri.
2. Terdapat beberapa siswa yang bandel sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.
3. Adanya anggapan bahwa pelajaran Bahasa Inggris susah untuk dipahami.

## H. Refleksi Diri

### REFLEKSI DIRI

**Aditya Rizkiyanto (2201409035), 2012.** Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMK Negeri 1 Jambu. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah – Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SMK Negeri 1 Jambu dengan baik.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 telah memberikan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi diri penulis sebagai calon guru pada masa yang akan datang. Melalui PPL 2, praktikan dapat berperan sebagai pegawai pendidikan yang dilatih untuk melakukan pekerjaan secara profesional.

Mata pelajaran yang diajarkan oleh praktikan adalah Bahasa Inggris, yaitu bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara internasional. Dalam pembelajarannya, praktikan menemui beberapa kekuatan dan kelemahan tentang mata pelajaran yang diajarkan.

Kelebihan dari pembelajaran Bahasa Inggris di SMK Negeri 1 Jambu antara lain;

1. Sebagian besar siswa ingin mengetahui Bahasa Inggris lebih dalam. Hal ini membuat pelajaran Bahasa Inggris banyak diminati siswa.
2. Penggunaan media-media pembelajaran yang bervariasi membuat murid yang semula kurang menyukai pelajaran Bahasa Inggris menjadi tertarik mengikuti proses pembelajaran.
3. Penggunaan metode-metode pembelajaran yang membuat siswa aktif mengikuti proses pembelajaran akan membangkitkan minat siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris.

Sementara itu, kekurangan yang praktikan temui saat PPL antara lain;

1. Adanya siswa yang selalu membuat ulah saat pembelajaran dimulai. Hal ini terkadang memicu siswa yang lain untuk menghambat proses pembelajaran yang dilaksanakan.
2. Kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti pelajaran selain mata pelajaran jurusan yang mereka tekuni membuat siswa merasa minder ketika mengikuti pelajaran, bahkan ada yang terkesan menyepelkan pelajaran tersebut.

Sarana dan prasarana pembelajaran yang tersedia di SMK Negeri 1 Jambu tergolong masih kurang lengkap. Hal ini dikarenakan SMK Negeri 1 Jambu sendiri tergolong sekolah yang baru berdiri. Tetapi kekurangan sarana dan prasarana di sekolah tersebut dapat tertutup oleh prestasi – prestasi yang telah diraih oleh sekolah tersebut.

Pada saat melaksanakan PPL, praktikan juga mendapatkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, agar kegiatan-kegiatan selama PPL menjadi lebih terarah dan menuju pada tujuan semula yaitu mencetak calon guru yang profesional. Guru pamong sangat berpengalaman dalam bidangnya. Guru pamong tidak henti-hentinya memberikan masukan terhadap praktikan, baik dalam cara menyampaikan materi, penguasaan kelas, cara

menangani siswa yang ramai dan kurang disiplin, serta dalam hal membuat soal ulangan. Dosen pembimbing adalah dosen yang berpengalaman dalam bidangnya. Dosen pembimbing selalu memberikan masukan kepada praktikan dalam setiap kunjungannya. Masukan tersebut berupa penggunaan perangkat pembelajaran, metode pembelajaran, penguasaan kelas, serta pemecahan solusi terhadap siswa yang bermasalah.

Kualitas pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu termasuk dalam kategori berkualitas. Hal ini ditunjukkan dengan adanya antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran serta prestasi-prestasi yang telah diraih oleh siswa maupun sekolah.

Selama PPL, praktikan berusaha semaksimal mungkin untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dan pembelajaran di SMK Negeri 1 Jambu. Dengan adanya guru pamong, praktikan mendapatkan bantuan untuk memperkuat pengetahuannya pada mata pelajaran yang ditekuninya serta mendapatkan gambaran tentang proses pembelajaran di sekolah tersebut.

Selama melaksanakan PPL, praktikan memperoleh pengalaman yang tak dapat diperoleh di bangku perkuliahan, misalnya dalam hal menghadapi siswa di kelas. Hal tersebut tidak akan diperoleh dalam bangku perkuliahan. Dalam melaksanakan PPL, praktikan diajari cara menghadapi siswa, mengelola kelas, serta menerapkan metode-metode pembelajaran yang telah disepakati dengan guru pamong.

### **Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Jambu dan UNNES.**

#### **1. Saran pengembangan bagi SMK Negeri 1 Jambu**

- a. Perlu adanya strategi cerdas terhadap siswa yang berbuat gaduh dalam kelas.
- b. Perlu mengadakan proses pembelajaran di luar kelas terkait dengan kompetensi listening dan speaking.
- c. Perlu adanya penambahan sarana dan prasarana terutama laboratorium bahasa.

#### **2. Saran pengembangan bagi UNNES.**

- a. UNNES hendaknya selalu meningkatkan kerjasama dengan sekolah – sekolah tempat latihan.
- b. UNNES hendaknya tetap memantau praktikan di tempat latihan secara berkala.

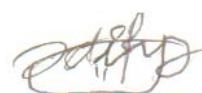
Jambu, 8 Oktober 2012

**Guru Pamong**



**Hadi Basuki, S.Pd.**  
NIP. 19691112 200501 1 005

**Praktikan**



**Aditya Rizkiyanto**  
NIM. 2201409035

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan PPL di SMK Negeri 1 Jambu, diperoleh beberapa simpulan, yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) sangat diperlukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan pandangan mengenai dunia pendidikan sebenarnya, dimana mahasiswa dapat memahami kurikulum yang ada dan mempersiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum tersebut.
2. PPL 2 membantu mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan bagaimana menjadi pendidik profesional, dan mempersiapkan diri menghadapi kondisi realita sekolah yang akan mereka geluti setelah lulus.
3. Setiap pekerjaan harus terprogram dan terencana dengan baik. PPL telah melakukan hal-hal tersebut demi tercapainya kegiatan pembelajaran yang berkualitas.
4. Tugas dari seorang guru selain menguasai materi, guru juga dituntut untuk dapat menguasai kelas. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif.
5. Komunikasi dan keterbukaan dalam hal peningkatan mutu pendidikan harus menjadi budaya dan semangat bagi setiap keluarga besar di lingkungan sekolah agar cita-cita dari sistem pendidikan secara bertahap akan tercapai dengan baik.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan, antara lain:

1. Guru praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat latihan, agar guru praktikan dapat melaksanakan PPL dengan baik.

2. SMK Negeri 1 Jambu diharapkan lebih meningkatkan tata tertib yang telah mantap dan kegiatan–kegiatan positif lain yang mendukung proses pembelajaran.
3. SMK Negeri 1 Jambu diharapkan tetap bersedia menjalin kerjasama dan menerima mahasiswa UNNES untuk tahun-tahun yang akan datang.
4. Kepada siswa–siswi SMK Negeri 1 Jambu agar terus meningkatkan kemampuan dan giat belajar demi meraih prestasi baik akademik maupun non akademik.